

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern ini, banyak objek wisata baru bermunculan. Bahkan, lokasi yang sebelumnya tidak memiliki potensi wisata, terutama wisata alam, dapat diubah menjadi objek pariwisata yang menguntungkan jika dikelola dengan baik. Dengan demikian, pengelolaan lahan menjadi objek wisata yang terorganisir dengan baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat yang tinggal di dekat area wisata alam tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan banyaknya objek wisata alam adalah Jawa Barat. Banyak objek wisata alam di Jawa Barat, baik yang berada di dekat perkotaan maupun di daerah pegunungan, belum banyak dikenal oleh calon wisatawan. Salah satu objek wisata alam yang belum banyak dijelajahi di Jawa Barat adalah Taman Langit Pangalengan, yang terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Selatan.

Menurut PT. Taman Langit Jaya (2020), Taman Langit Pangalengan adalah kawasan wisata alam yang terletak di ketinggian 1.670 meter di atas permukaan laut, menawarkan pemandangan alam yang memukau. Udara sejuk khas pegunungan serta pemandangan luas perkebunan teh menjadi daya tarik utama Taman Langit Pangalengan, mengingat lokasinya yang berada di daerah pegunungan.

Wisata alam Taman Langit Pangalengan berlokasi di Desa Sukaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Akses menuju lokasi ini cukup mudah, baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Namun, akses ke area perkebunan teh hanya bisa dilalui oleh satu mobil karena lalu lintas yang padat dengan sistem buka tutup jalur.

Taman Langit Pangalengan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang cukup lengkap, seperti area parkir untuk motor dan mobil, toilet, *spot* foto, warung/kantin, area berkemah, dan fasilitas lainnya. Pengelola juga menyediakan fasilitas penunjang *camping*, termasuk penyewaan tenda, matras, *sleeping bag*, *flysheets*, dan peralatan lainnya.

Sebagai badan usaha, PT. Taman Langit Jaya tentunya melakukan promosi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian awal, promosi yang dilakukan oleh Taman Langit Pangalengan bersifat statis atau pasif, sehingga pendapatan bulanan yang diterima tidak meningkat dan cenderung menurun (Rian, Komunikasi Pribadi, Januari 2024).

Dalam wawancara pada Januari 2024, Rian menyampaikan bahwa penurunan pendapatan membuat sulit bagi Taman Langit Pangalengan untuk berkembang. Meskipun sempat *viral* pada tahun 2021, tidak ada perkembangan yang signifikan hingga saat ini. Ketika perancang melakukan wawancara dengan pengelola pada bulan Januari, pengelola menyatakan keinginan untuk menambah beberapa fasilitas, seperti arena *outbond*, sebagai bentuk pengembangan fasilitas wisata Taman Langit Pangalengan.

Penurunan pendapatan juga mempengaruhi eksistensi Taman Langit Pangalengan. Di akun media sosial Instagram @tamanlangitpangalenganofficial, banyak promosi berupa video di Instagram *story* maupun *feeds* merupakan *repost* dari pengunjung Taman Langit Pangalengan. Promosi mandiri dari pihak Taman Langit Pangalengan sangat minim, karena mereka mengandalkan postingan dari pengunjung berdasarkan wawancara pada Januari 2024.

Berdasarkan pengamatan awal ini, urgensi dari masalah yang ditemukan adalah penurunan pendapatan dari wisata alam Taman Langit Pangalengan atau PT. Taman Langit Jaya, sehingga pendapatan menjadi tidak stabil dan upaya pengembangan objek wisata menjadi terhambat. PT. Taman Langit Jaya membutuhkan media yang dapat membantu meningkatkan pendapatan agar penghasilan stabil dan pengembangan objek wisata dapat segera terwujud.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah pada topik “Perancangan Video Promosi Wisata Alam Taman Langit Pangalengan” adalah sebagai berikut :

- Penurunan pendapatan menyulitkan Taman Langit Pangalengan untuk berkembang. Meskipun sempat *viral* pada tahun 2021, tidak ada perkembangan yang signifikan hingga saat ini.
- Penurunan pendapatan mempengaruhi eksistensi Taman Langit Pangalengan. Di Instagram @tamanlangitpangalenganofficial, banyak promosi berupa *repost* dari pengunjung, sementara promosi mandiri dari pihak taman sangat minim, berdasarkan wawancara pada Januari 2024.
- PT. Taman Langit Jaya membutuhkan media yang dapat membantu meningkatkan pendapatan agar penghasilan stabil dan pengembangan objek wisata dapat segera terwujud.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan perancangan mengenai wisata alam Taman Langit Pangalengan adalah sebagai berikut :

- Bagaimana meningkatkan eksistensi Taman Langit Pangalengan agar berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung dan peningkatan penghasilan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan promosi wisata alam Taman Langit Pangalengan akan berfokus pada 2 (dua) poin sebagai berikut :

- Objek Permasalahan : Penurunan pendapatan menghambat perkembangan Taman Langit Pangalengan, meski pernah *viral* pada 2021. Promosi di Instagram @tamanlangitpangalenganofficial didominasi *repost* pengunjung, dengan promosi mandiri yang minim. PT. Taman Langit Jaya membutuhkan media untuk meningkatkan pendapatan.
- Waktu menyelesaikan permasalahan yang dibutuhkan oleh perancang adalah selama 8 bulan terhitung pada bulan Januari 2024 dan berakhir pada bulan agustus 2024.
- Lokasi penelitian dilakukan di lokasi *mandatory* yang berada di Kecamatan Pangalengan, Desa Sukaluyu yaitu wisata alam Taman Langit Pangalengan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dengan topik wisata alam Taman Langit Pangalengan adalah sebagai berikut :

- Mengumpulkan data permasalahan, menganalisis dan menemukan solusi permasalahan promosi wisata alam Taman Langit Pangalengan melalui media visual.
- Membuat rancangan promosi untuk menaikkan pendapatan dan citra Taman Langit Pangalengan.
- Mendistribusikan media hasil rancangan kepada khalayak pasar, dengan harapan eksistensi Taman Langit Pangalengan tetap terjaga demi stabilitas kedatangan pengunjung dan calon pengunjung.

1.5.2. Manfaat Perancangan

A. Manfaat Teoritis

- Menambah keilmuan mengenai promosi objek wisata alam melalui Desain Komunikasi Visual
- Meningkatkan keilmuan mengenai objek perancangan dalam hal ini adalah Taman Langit Pangalengan
- Menambah referensi perancang berkat penelitian melalui jurnal dan buku.

B. Manfaat Praktis

Hasil perancangan digunakan sebagai referensi keilmuan perancang di masa mendatang.